

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Ekstrak bonggol buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) mampu memperbaiki sel saraf otak mencit yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus* dilihat dari gambaran hipokampus otak mencitnya. Konsentrasi paling optimum dan menjadi yang paling baik yaitu pada ekstrak bonggol buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) pada perlakuan 3 dengan dosis 100 mg/kgbb merupakan dosis yang paling bagus dalam memperbaiki kerusakan sel saraf pada otak mencit dengan nilai presentase 29,5%, hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif dalam menghambat dan membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* (bakterisid). Sedangkan pada perlakuan 2 rata-rata penurunan kerusakan sel saraf otak mencit dengan presentase sebesar 33,75%, dan pada perlakuan 1 yaitu sebesar 52,75%. Pada perlakuan kontrol normal tidak terjadinya kerusakan yang berarti pada sel saraf otak mencitnya, berbeda dengan kontrol negatif yang telah diinduksikan *Staphylococcus aureus* dan diberikan aquadest memiliki nilai besar dalam kerusakan sel saraf otak mencit dengan rata-rata sebesar 81%.

1.2 Saran

Penelitian ini masih terbatas pada skala in vitro (laboratorium) sehingga diperlukan studi lanjut untuk menguji aktivitas dan keamanan penggunaan ekstrak bonggol nanas (*Ananas comosus* L.Merr) di lingkungan yang berkaitan langsung kepada manusia.